

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini juga bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari pengaruh sebab akibat dari variabel yang akan diteliti. Metode analisis datanya menggunakan analisis statistik, yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan berhubungan dengan variabel yang diteliti berupa angka-angka, kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi, dan persentase untuk memberikan gambaran terhadap data hasil penelitian yang dilakukan. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah iklim organisasi sekolah sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kinerja guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bokori Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian adalah selama 2 (dua) bulan terhitung sejak September sampai dengan Oktober 2017.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung Alfabeta, 2007, h. 14

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru yang terdapat di SD Negeri 1 Bokori Kabupaten Konawe yang berjumlah 11 orang guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

Disebabkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 orang guru maka jumlah populasi tersebut sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

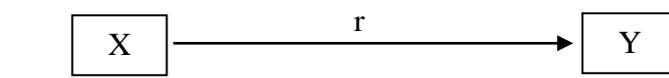
D. Variable Penelitian

Adapun variable yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X : Iklim organisasi

Variabel Y : Kinerja guru

Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada konstelasi penelitian sebagai berikut:



² *Ibid.*, h. 81.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Questioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang iklim organisasi dan kinerja guru yang diajukan secara tertulis kepada guru dalam bentuk skala Likert yang terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban, yakni
 - a. Sangat sering skor 5
 - b. Sering skor 4
 - c. Kadang-kadang skor 3
 - d. Jarang skor 2
 - e. Tidak pernah skor 1
2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang relevan dengan penelitian ini, seperti data guru, profil sekolah, dan lain-lain.
3. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terkait dengan iklim organisasi sekolah dan kinerja guru. Wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa jawaban responden pada angket relevan dengan penelitian ini. Selain itu wawancara juga bertujuan untuk memperjelas data yang diperoleh melalui dokumen, misalnya profil sekolah dan kondisi guru.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga nilainya berada pada rentang nilai yang wajar. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *probabilitas P-Plot* menggunakan bantuan aplikasi SPSS

2. Uji Validitas Data

Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Untuk menguji validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus Rumus Produk Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Ket: r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah produk x dan produk y⁴

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009) h. 319

3. Uji Relibilitas Data

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi atau tingkat kepercayaan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total.⁵

4. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) *mean* (rerata), b) *median* (nilai tengah), c) *modus* (nilai yang sering muncul), d) varians, dan e) standar deviasi.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

⁵ Arikunto, *op. cit.*, h. 193

$$H_0: \rho_1 \leq 0$$

$$H_a: \rho_1 > 0$$

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka H_a diterima (terdapat pengaruh positif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh positif). Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX.^6$$

Keterangan:

\hat{Y}	= nilai yang diprediksikan
a	= konstanta atau bila harga $X = 0$
b	= koefisien regresi
X	= nilai pada variabel bebas.

2. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁶ *Ibid.*, h. 188

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara iklim organisasi dengan kinerja guru di SD Negeri 1 Bokori.
 X = Skor dari hasil olahan quisioner tentang iklim organisasi.
 Y = Skor hasil olahan quisioner tentang kinerja guru.
 N = Banyaknya responden.⁷

3. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100 \% .^8$$

4. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Kofisien korelasi hasil r_{hitung}
 N = Jumlah sampel.⁹

Kaidah pengujian:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terimah H_0 artinya tidak signifikan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kulaitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 255

⁸ *Ibid.*, h. 125

⁹ Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.